

BAB V

PEMBAHASAN

Hasil penelitian data tes yang telah dikemukakan dalam Bab IV yang berupa data tes menulis naskah drama, observasi, angket peserta didik, dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia dalam bab ini akan dibahas sebagai berikut.

A. Data Tes

Berdasarkan hasil penelitian data tes melalui pembelajaran menulis naskah drama sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *Wattpad* dapat diketahui bahwa pada prasiklus peneliti memperoleh nilai peserta didik dari penilaian guru dilihat pada Hasil Penilaian Tengah Semester (HPTS) yang menyatakan dari 35 peserta didik, hanya 9 peserta didik dengan persentase (25,71%) yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), 26 peserta didik dengan persentase (74,28%) belum memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Nilai rata-rata pada prasiklus yakni 64,45 dengan klasikal 25,71%. Rendahnya nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik dalam pembelajaran masih dikategorikan rendah.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru untuk kepentingan refleksi terhadap proses pembelajaran pada prasiklus bahwa tidak semua peserta didik dapat tertarik dan terampil menulis naskah drama, maka dari itu diperlukan peningkatan dalam proses pembelajaran peserta didik khususnya materi menulis naskah drama.

Selanjutnya, pada siklus I setelah menggunakan media pembelajaran aplikasi *Wattpad* dapat dinyatakan terjadi peningkatan dari 35 peserta didik hanya 16 peserta didik yang mendapat nilai ≤ 75 dengan persentase (45,71%), peserta didik yang dikategorikan mendapat nilai baik ≥ 75 sebanyak 16 peserta didik dengan persentase (45,71%) dan 3 peserta didik yang mendapat nilai sangat baik dengan persentase (8,57%). Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik pada siklus I adalah 91 dan nilai terendah yang diperoleh peserta didik

adalah 51. Pada siklus I nilai rata-rata peserta didik adalah 72,08 dengan klasikal 54,28%. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh guru pengamat/*supervisor* untuk peneliti dalam menilai Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 pada siklus I adalah 3,71 dan nilai Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 adalah 3,97.

Pada siklus II melalui upaya perbaikan dari siklus I sebelumnya, perhatian peserta didik terhadap proses pembelajaran materi menulis naskah drama dengan media pembelajaran aplikasi *Wattpad* menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Pada siklus II ini peserta didik terlihat lebih antusias dan serius bahkan sebagian peserta didik mampu mengerjakan tes menulis naskah drama dalam waktu kurang dari 30 menit dari batas waktu 45 menit yang telah diberikan.

Peningkatan pada siklus II ini terlihat dari hasil tes peserta didik menyatakan 35 peserta didik yang mendapat nilai ≤ 75 sebanyak 3 peserta didik dengan persentase (8,57%). Peserta didik yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 32 peserta didik, 21 peserta didik dikategorikan mendapat nilai baik dengan persentase (60%) dan 11 peserta didik dikategorikan mendapat nilai sangat baik dengan persentase (31,42%). Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik pada siklus II adalah 94 dan nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 60. Nilai rata-rata pada siklus II adalah 81,74 dengan klasikal (91,42%). Dari hasil tes siklus II menunjukkan bahwa keterampilan menulis naskah drama kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Sembawa dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *Wattpad* mengalami peningkatan, dan dinyatakan memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Sedangkan, untuk hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh guru pengamat/*supervisor* untuk menilai kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan peneliti, nilai Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 pada siklus II adalah 4,69 dan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 adalah 4,90.

B. Data Pengamatan Observasi

Berdasarkan pengamatan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran menyatakan bahwa pada prasiklus peserta didik masih belum

memiliki minat dalam proses pembelajaran materi menulis naskah drama. Dari kegiatan yang dilakukan peserta didik, peserta didik masih belum aktif, serius, dan belum antusias dalam proses belajar mengajar. Terlihat tingkah laku peserta didik masih kurang memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan. Pada observasi prasiklus peneliti memperoleh nilai rata-rata peserta didik 64,45%, artinya kesiapan belajar peserta didik secara keseluruhan belum mencapai 75%.

Pada siklus I, peserta didik mulai memahami dan antusias dalam menulis naskah drama, walaupun masih ada sebagian peserta didik yang mengalami kesulitan. Pada observasi siklus I peneliti memperoleh rata-rata peserta didik 72,08%. Selanjutnya pada siklus II, pengamatan terhadap hasil belajar peserta didik sebagai upaya perbaikan pada siklus I membawa dampak positif pada hasil pembelajaran peserta didik pada siklus II. Penerapan siklus I dan siklus II berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik sebesar 81,74%.

C. Hasil Angket

Berdasarkan hasil jawaban peserta didik SMP Negeri 2 Sembawa, 74% Guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran berupa aplikasi teknologi dalam pembelajaran materi menulis naskah drama. 40% Peserta didik tidak mengetahui mengenai media pembelajaran aplikasi *Wattpad*. 77% media pembelajaran aplikasi *Wattpad* memiliki kelebihan untuk meningkatkan kreativitas keterampilan menulis naskah drama peserta didik.

D. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil analisis data wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Sembawa, dapat diketahui bahwa guru bahasa Indonesia berpedoman dengan kurikulum 2013 dalam pembelajaran menulis naskah drama. Metode yang digunakan adalah ceramah, latihan, dan tanya jawab. Pada pembelajaran menulis naskah drama guru belum pernah menggunakan media berupa aplikasi teknologi kepada peserta didik, guru juga menjelaskan terlihat kelebihan setelah proses belajar mengajar menggunakan media aplikasi *Wattpad*.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian di atas dapat dinyatakan dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *Wattpad* dapat meningkatkan keterampilan menulis naskah drama peserta didik kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Palembang.